

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam kesimpulan ini, hal utama yang harus dilakukan jika ingin menggunakan penerapan jenis dokumenter partisipatoris adalah dengan melakukan riset terlebih dahulu, karena riset bagian yang paling penting dalam membuat film dokumenter menggunakan penerapan partisipatoris karena riset ini untuk mengetahui dan mengambil informasi-informasi penting yang dibutuhkan untuk film dokumenter yang ingin dibuat.

Jenis dokumenter partisipatoris ini lebih personal karena sutradara akhirnya melakukan *inframe* untuk bisa berbaur bersama narasumber di lokasi dan dengan melakukan *inframe* penulis bisa langsung merasakan hal-hal negatif saat di lokasi, dan *inframe* ini bisa menjadi *point of view* penonton dalam merasakan apa yang dirasakan sutradara secara langsung, dengan begitu perasaan penonton tersampaikan karena sutradara yang berada di dalam film dokumenter *Night Shift*.

Untuk pendekatan terhadap narasumber, penulis harus membuat narasumber merasa nyaman dan *relax* dari tahapan riset hingga tahapan produksi, penulis melakukannya secara konsisten dari riset sampai tahapan produksi, agar penulis bisa memberikan rasa kepercayaannya kepada narasumber, dengan timbulnya rasa percaya terhadap penulis, penulis akan dengan mudah melakukan proses pembuatan film ,karena yang pasti narasumber akan santai saat melakukan wawancara, tidak ada lagi ketegangan yang dirasakan oleh narasumber saat

melakukan wawancara, hal-hal yang biasa dilakukan oleh penulis terhadap narasumber agar narasumber nyaman dengan penulis adalah mengajak narasumber minum kopi sambil bersantai disela sela waktu istirahat narasumber. Itulah obat jenuh narasumber minum kopi, merokok dan ditemani oleh teman teman sekitar yang dapat mencairkan suasana di lokasi.

Untuk pendekatan terhadap narasumber ternyata membuat *rilex* pada saat tahapan produksi maupun riset menjadi suatu hal yang penting, supaya atau agar bisa melakukan interview mendalam bersama narasumber sehingga narasumber merasa nyaman dan percaya dengan keberadaan penulis

5.2. Saran

Dalam melakukan pendekatan terhadap subjek, ada beberapa hal yang harus diperhatikan pada saat melakukan tahap riset secara langsung. Pendekatan subjek menggunakan penerapan partisipatoris juga membutuhkan persiapan yang cukup matang dikarenakan penulis harus bisa membuat narasumber merasa nyaman dengan adanya keberadaan penulis, dan juga penulis harus bisa mendapatkan banyak informasi dari narasumber utama, dengan memiliki banyak informasi dari narasumber penulis bisa mengetahui apa saja yang boleh dan tidak masuk dalam film yang penulis buat, karena penulis harus memilih informasi-informasi sensitif dari narasumber yang tidak boleh masuk dalam film *Night Shift*

Dengan begitu penulis dapat mengetahui apa saja yang ingin disampaikan pada saat tahapan produksi berlangsung, dengan mengetahui materi yang ada, penulis akan lebih mudah dalam mengambil gambar di lokasi karena penulis sudah

tahu apa saja yang akan dimasukkan ke dalam film *Night Shift*. Adanya persiapan yang dibuat oleh penulis dapat melancarkan produksi film.

Ada hal lain yang harus diperhatikan pada saat melakukan pendekatan terhadap narasumber, yaitu harus memilih dan menentukan narasumber yang akan dijadikan subjek utama, karena penulis dapat mengumpulkan dan mengetahui informasi-informasi yang ada mengenai narasumber yang dipilih oleh penulis. penulis juga harus mencari cara untuk melakukan pendekatan terhadap narasumber utama yang sudah penulis pilih, karena dengan adanya narasumber utama penulis dapat memperkuat informasi yang diberikan oleh narasumber utama, dan juga dapat membuat informasi dari narasumber utama tersebut valid. Jika terlalu banyak narasumber dapat membuat informasi-informasi menjadi tidak valid. Dengan begitu penulis dapat dipermudah dalam melakukan pendekatan dengan subjek